

## SUMMARY

Pengembangan pariwisata di Indonesia saat ini memiliki potensi besar dalam mengembangkan pariwisata yang berbasis syariah dengan mengingat sebagian besar penduduknya adalah muslim dan adanya faktor pendukung seperti ketersediaan produk halal. Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam secara alami telah menjalankan kehidupan yang islami sehingga disebagian besar wilayahnya merupakan destinasi wisata telah ramah terhadap muslim traveller. Terkait kebutuhan umat islam dunia dari 6,8 milyar lebih penduduk dunia atau sekitar 23% adalah muslim. Bahkan di Indonesia penganut islam diperkirakan menacapai angka 203 jiwa atau sekitar 88,2% dari jumlah penduduk. Hal ini merupakan potensi bagi pengembangan pariwisata berbasis syariah di Indonesia, khususnya di Gorontalo.

Gorontalo adalah salah satu daerah pemekaran yang hingga saat ini masih terus melakukan pembenahan dan perkembangan di berbagai sektor kehidupan termasuk dalam sektor pariwisata. Melihat potensi yang dimiliki oleh Gorontalo dalam sektor pariwisata maka dirasa perlu adanya sebuah kajian yang dapat membuat potensi yang masih tersembunyi atau belum dikenal menjadi lebih dikenal sehingga mampu menarik wisatawan dalam jumlah yang lebih banyak lagi.

Berdasarkan data di atas yang menyatakan bahwa penduduk Indonesia mayoritas beragama Islam yakni sekitar 88,2% atau sekitar 203 juta jiwa, dan didukung oleh mayoritas penduduk Provinsi Gorontalo yang beragama Islam, serta dikenalnya Gorontalo sebagai Serambi Madinah, maka itu berarti peluang dalam mengembangkan pariwisata yang berbasis syariah sangat terbuka lebar. Tentu saja dengan selalu berpedoman pada slogan *Adat Bersendikan Sara, Sara Bersendikan Kitabullah*. Arti dari ungkapan ini adalah

adat dilaksanakan berdasarkan sara (aturan), sedangkan aturan harus dijalankan berdasarkan ajaran Alquran. Dengan demikian dapat dipahami bahwa sendi-sendi kehidupan masyarakat Gorontalo adalah sangat religius dan penuh tatanan nilai-nilai yang luhur.

Provinsi Gorontalo yang syariat dengan nilai-nilai agama dan budaya tentu saja dirasa sangat berpotensi untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata syariah. Hal ini didukung pula oleh produk makanan halal yang disediakan diseluruh warung makan bahkan restoran yang ada di Gorontalo sehingga hal ini tidak akan menimbulkan kekhawatiran bagi calon wisatawan yang ingin datang ke Gorontalo.

Kebudayaan serta adat istiadat yang ada di daerah ini juga merupakan salah satu penunjang dalam pengembangan pariwisata syariah karena seluruh rangkaian proses adat istiadat di Provinsi Gorontalo ini syariat akan nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan uraian diatas maka dirasa perlu untuk membuat suatu kajian dan penelitian tentang potensi Gorontalo dalam mengembangkan jenis pariwisata baru yakni wisata syariah yakni dengan rumusan judul “ Potensi Gorontalo dalam Mengembangkan Pariwisata Berbasis Syariah”